

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan terhadap Kinerja Guru MAN Model Palangka Raya dalam pembelajaran meliputi: Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, komitmen guru, dan faktor pendukung dan penghambat kinerja guru MAN Model Palangka Raya Dan upaya Kepala sekolaha dalam Meningkatkan Pembelajaran, maka dapat di buat beberapa kesimpulan sebagai :

1. Kinerja Guru MAN Model Palangka Raya dalam Melaksanakan Pembelajaran:
 - a. Kemampuan kinerja Guru MAN Model Palangka Raya dalam Melaksanakan Pembelajaran Menunjukkan; 1) perencanaan yang dilakukan oleh guru meliputi pengembangan silabus, menyusun program tahunan, program semester, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan mempersiapkan materi ajar dapat dikatakan baik 2) pelaksanaan pembelajaran , berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan terhadap guru MAN Model Palangka Raya, terhadap keberhasilan proses pembelajaran kegiatan langsung

dikelas sudah baik tapi masih perlu ditingkatkan. 3) evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru menunjukkan hasil yang baik tetapi belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari penilaian yang dilakukan oleh guru lebih banyak terfokus pada tagihan penilaian kognitif, sedangkan penilaian afektif dan psimotorik kurang mendapatkan perhatian. Serta fokus guru hanya pada penilaian hasil belajar sedangkan penilaian proses juga kurang diperhatikan.

- b. Motivasi guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat dikelompokkan dalam dua katagori yaitu : meliputi motivasi internal, dan external. Motivasi Internal a) mengajar adalah panggilan hati nurani, b) profesi guru adalah pekerjaan mulia, c) ketidak puasan dalam hal-hal pribadi, sedangkan faktor eksternal adalah a) sikap lingkunagn masyarakat yang sangat mendukung, b) situasi dan kondisi kerja yang nyaman, c) penghargaan dari pemipinan, d) sarana dan prasarana yang sudah memadai.

2. Faktor pendukung dan penghambat kinerja guru.

- a. Faktor pendukung kinerja guru. Pertama faktor internal meliputi : keihlasan guru untuk mengabdikan di madrasah dengan mengharap barokah dari Allah SWT, banyak guru yang profesional, adanya pergantian kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013 atau arah pendidikan. Kedua, faktor eksternal: Geografis yang strategis,

dukungan masyarakat yang baik, lingkungan sosial yang kondusif, dan anggaran pendidikan yang besar.

b. Faktor penghambat kinerja guru meliputi:

Masih perlu di tingkatkan semangat berjuang untuk meningkatkan belajar siswa, dan masih adanya guru yang masih mementingkan absen saja belum totalitas dalam bekerja, dan masih ada sebagian sarana yang belum terpenuhi media pembelajaran. Tingkat SDM yang masih perlu di tingkatkan.

c. Upaya-upaya yang di lakukan guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru antara lain upaya yang dilakukan oleh guru sendiri dan sekolah seperti melanjutkan tingkat pendidikan, menambah pengetahuan dengan mengikuti berbagai pelatihan, seminar, diklat, dan lain-lain,

B. Rekomendasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini. Beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Kepada dewan guru diharapkan untuk selalu meningkatkan kompetensi guru, memperkaya pengetahuan tentang perencanaan, pelaksanaan, Pelaksanaan Pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Guru diharapkan juga dapat melaksanakan program evaluasi pembelajaran dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya dengan mempersiapkan instrument yang tepat sehingga

dapat memantau perkembangan belajar siswa, serta dapat mengambil keputusan program tindak lanjut terhadap perkembangan belajar siswa.

2. Kepada dewan guru diharapkan dapat menjaga semangat dan komitmennya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik, walaupun dengan berbagai macam kendala tantang dan hambatan yang dihadapi di Madarasah, profesionalisme seorang guru harus di tingkatkan, demi kemajuan anak didik.
3. Kepada Kepala Madarasah dan pengawas Madarasah, untuk dapat terus meningkatkan pengawasan terhadap kinerja guru, sehingga guru termotivasi untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam bidang keguruan.
4. Kepada Kantor kepala Kementerian Agama, agar memperhatikan dan meningkatkan kualitas guru agar menjadi lebih baik melalui penataran, pelatihan, seminar, MGMP, KKG, ataupun pendekatan lain yang dapat meningkatkan kualitas kinerja guru